

**PERENCANAAN JARINGAN JALAN ANGKUTAN
HUTAN *Pinus merkusii* DENGAN BANTUAN
FOTO UDARA SKALA 1 : 20.000
DIBKPH GOMBONG UIARA**

Intisari

Hutan BKPH Gombang Utara merupakan kawasan hutan *Pinus merkusii* yang mempunyai topografi perbukitan dan pegunungan sehingga dalam pembagian petak-petak areal hutan kurang memperhatikan perencanaan jaringan jalan angkutan hutan yang baik, terutama untuk pemanenan hasil hutannya. Penelitian ini bertujuan mengetahui kemampuan foto udara skala 1 : 20.000 dalam menyediakan informasi-informasi untuk perencanaan jaringan jalan angkutan hutan sehingga dapat optimal dan merencanakan jaringan jalan hutan yang optimal.

Penelitian ini menggunakan metode interpretasi foto udara untuk pembuatan peta kawasan hutan dan untuk perencanaan jaringan jalan hutan menggunakan parameter-parameter pembukaan wilayah hutan yang meliputi kerapatan jalan, jarak antar jalan dan persentase pembukaan wilayah hutan yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui kemampuan foto udara skala 1:20.000 yang digunakan untuk penyadapan penggunaan lahan mempunyai ketelitian pemetaan yang lebih besar dari 50% dan keseluruhan hasil interpretasi sebesar 85,56% sehingga dapat dikatakan bahwa foto udara skala 1 : 20.000 termasuk baik (dapat) untuk pembuatan peta kawasan hutan. Sedangkan foto udara skala 1 : 20.000 untuk pengukuran sudut mempunyai penyimpangan sebesar 3,3°(0,92%) dan untuk pengukuran jarak mempunyai penyimpangan sebesar 10,45 m (5,93%).

Perencanaan jaringan jalan hutan di atas peta hasil tumpang tindih antara peta kawasan dan peta topografi diperoleh hasil bahwa untuk jaringan jalan alternatif I mempunyai kerapatan jalan 7,99 m/ha, jarak antar jalan 12,52 hm, dan persentase pembukaan wilayah hutan 74,63 %. Sedangkan untuk jalan alternatif II mempunyai kerapatan 10,82 m/ha, jarak antar jalan 9,24 hm dan persentase pembukaan wilayah hutan 71, 94 %. Perencanaan jaringan jalan ini diperoleh kerapatan jalan yang optimal sebesar 8,23 m/ha dan jarak antar jalan yang optimal sebesar 12,14 hm. Sehingga untuk perencanaan jaringan jalan yang optimal di kawasan hutan *Pinus merkusii* BKPH Gombang Utara digunakan jaringan jalan alternatif L

**ROAD NETWORK PLANNING FOR TRANSPORT
IN *Pinus merkusii* FOREST BY USING
AERIAL PHOTOGRAPHS ON SCALE OF 1 : 20.000
IN BKPH OF NORTH GOMBONG**

ABSTRACT

Forest in BKPH of Neath Gombong is an area of *Firms merkusii* which is topographically a hilly and mountainous land so that in mapping the forest area one does not take much care of making a good road network planning for transport in the forest, especially for the exploitation of woods. This research was designing the optimum planning of the road network fix transport in the forest by using aerial photographs on the scale of 1 : 20.000.

To obtain the aim, the research used a method of interpreting the aerial photographs for making maps of forest regions and road network plannings indicated by the parameters of opening forest areas including the density of roads, the distance of roads and the percentage of opening the determined forest area.

Based of the result of the research, it could be found that the capability of the aerial photographs on the scale 1 : 20.000 which was used to gain the field exploitation data had occuracy of mapping which showed greater than 50% including 85.56% for the total occuracy of the interpretation result, so this could be said that the aerial photograph on the scale 1 : 20.000 was acceptable to make the maps of the forest regions. On the other hand, the aerial photographs on the scale of 1 : 20.000, based on the angle measurement, had a deviation of 3.3° (0.92%) and based on the distance measurement, it had a deviation of 10.45 m (5.93%).

The road network planning for transport in the forest above which was pilled up unsystematically between the map of the region and the topographs had some result At the first alternative of the road network (I) it showed 7.99 m/ha fix the density of the road 12,52 hm fix the road spacing and 74.63% for the percentage of opening the forest areas. Atthe second alternative ofroad network (II), on the other hand, it showed 10.82 m/ha for the density of the road, 9.24 hm for the road spacing and 71.94% for the percentage of opening forest areas. Moreover, this network planning had 8.23 m/ha for the optimum road density and 12.14 hm fix optimum of the road spacing. So, to have the optimum road network planning in *Firms merkusii* forest areas in BKPH of North Gombong, the first altemativeof the road network (I) was used.

